

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Menurut Wibowo, 2013:53 dalam (Rani, 2021) Pada dasarnya paradigma merupakan suatu kepercayaan dari sistem berpikir, dengan demikian paradigma membawa konsekuensi praktis berperilaku, cara berpikir serta berpendapat dalam pemilihan suatu masalah. Paradigma mempengaruhi apa yang dipilih, dilihat, dan bagaimana menafsirkan apa yang dilihat. Tidak ada paradigma yang memungkinkan manusia dapat melihat semua aspek realitas secara bersamaan. Berdasarkan uraian diatas terkait paradigma, maka penelitian ini mengacu pada paradigma kritis, dimana paradigma kritis adalah “paradigma yang memiliki pandangan cukup berbeda, yang meletakkan dasar kegiatan penelitian bersifat kontekstual, meliputi situasi politik, kebudayaan, ekonomi, etnik dan gender“.

Dapat disimpulkan bahwa, paradigma kritis ini memiliki pandangan yang cukup berbeda serta memandang ada kajian ideologi yang tersembunyi dibalik sebuah tayangan film. Oleh karena itu peneliti menggunakan paradigma kritis untuk membongkar semua tanda serta ideologi dibalik tayangan film.

3.2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2005:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan fenomena yang menjadi objek penelitian dengan sedalam-dalamnya. Fenomena dijelaskan melalui analisa data yang dikumpulkan sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan dapat dikatakan populasi untuk penelitian jenis ini sangat terbatas. Selama data yang ada sudah bisa menjelaskan fenomena yang diteliti secara mendalam, maka tidak perlu mencari samplinglainnya. (Kriyantono, 2006:56)

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian semiotika Roland Barthes. Metode semiotika Barthes digunakan untuk membongkar makna konotatif dan denotatif dalam bentuk budaya patriarki yang tersembunyi di balik film *Demi Nama Baik Kampus* secara menyeluruh.

3.4. Sumber Data

3.4.1. Data Primer

Data primer dari penelitian ini diperoleh dari objek penelitian, yaitu film *Demi Nama Baik Kampus* dengan format file dalam channel youtube Kemdikbud RI. Data tersebut berupa potongan-potongan gambar hasil screenshot film serta kata yang terdapat dalam film tersebut.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder data pendukung yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari kutipan-kutipan isi buku dalam bentuk online, jurnal, serta artikel-artikel dalam bentuk online.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi karena objek penelitian berupa dokumen, yaitu film. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-manusia (film). Adapun tahap pengumpulan data yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a. Menonton secara cermat dan keseluruhan film Demi Nama Baik Kampus untuk memperoleh gambaran tentang tema umum film tersebut.
- b. Mengidentifikasi bagian-bagian cerita dalam film Demi Nama Baik Kampus sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti tentukan.
- d. Memasukkan data berupa potongan-potongan gambar yang menunjukkan adanya unsur budaya patriarki dalam film Demi Nama Baik Kampus.

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mempermudah proses analisis data sehinggadapat diperoleh pemahaman serta pengertian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu bagaimana representasi budaya patriarki yang terdapat dalam film Demi Nama Baik Kampus menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

3.6. Unit Analisis Data

Unit analisis data dalam penelitian ini berupa gambar, gestur,

suara,ucapan, kata-kata, tindakan, dan perlakuan yang diamati dari film Demi Nama Baik Kampus.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan data yang terkumpul dari transkrip film Demi Nama Baik Kampus sesuai dengan teori Roland Barthes yaitu pemaknaan denotatif, konotatif, dan mitos. Kemudian data yang berupa tanda dari Budaya Patriarki dibaca dan disajikan secara kualitatif deskriptif. Tanda yang digunakan dalam film Demi Nama Baik Kampus akan di interpretasikan sesuai dalam konteks film sehingga makna film tersebut dapat dipahami dengan baik pada tataran denotatif, konotatif, dan mitos. Unit analisis data dalam *scene-scene* film tersebut akan menjelaskan unsur-unsur yang terdapat didalamnya dalam aspek:

- a. Denotatif yang menggambarkan tanda terhadap objek, yang didalam film ini digambarkan dengan perilaku membelai rambut, mencium bahu, perkataan menghakimi.
- b. Konotatif digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua, dalam film ini makna konotasi yang tergambar berbentuk pelecehan, tuduhan, meyudutkan, dan lain-lain.
- c. Mitos yang merupakan operasi ideologi yang berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai yang terdapat dalam makna denotasi dan konotasi yang terdapat dalam film Demi Nama Baik Kampus.

